

PEMBERDAYAAN MEDIA KREATIVITAS PEMUDA MELALUI CONTENT CREATOR MEDIA SOSIAL

Sirmayanti S¹), Mahjud I¹), Marwan M¹), Puspita I¹), Mahyati M²), Rizal M³), Hasanah U³), Mujahida N³), Yusrianto Y³), Fadli MN³), Rahman F³), Adil N⁴)

¹ Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

² Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

³ Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

⁴ Guru MAN 3, Makassar

ABSTRACT

Generations of Millennial, X, Y and Z are very synonymous with social media presence. More focus on Generation Z which in fact were born in an era that is surrounded by cyberspace with Internet facilities, cellular technology and digital technology that are connected stable. PKM partners are students of MAN 3 Makassar and GMA-community to carry out optimization of science and technology applications through content creators with social media platforms so that Islamic da'wah media is more widespread and affordable to all people. The main target of partners is the digital natives of the Gen-Z. They are the GMA-community Mosque Youth Association which their number are 30% of the community population. The types of PKM activities are learning-by-project-based training and coaching graphic design & video-image editing to target partners so that new skills are formed in the creativity of da'wah content on the created social media platforms. The results of the technology transfer that have been provided are content creator training and the creation of 5 YouTube, Instagram, Facebook, Spotify and Web media accounts equipped as account administrator for managing social media and image and video products of da'wah content.

Keywords: *social media, content creator, mosque youth association, graphic design, Internet*

ABSTRAK

Generasi Milenial, X, Y dan Z sangat identik dengan aktivitas bersosial media. Lebih focus pada Generasi Z dimana terlahir di zaman yang dikelilingi oleh dunia maya dengan fasilitas Internet, teknologi seluler dan teknologi digital yang terkoneksi stabil. Mitra PKM adalah siswa MAN 3 Makassar dan GMA-community untuk melaksanakan optimalisasi aplikasi IPTEK melalui *content creator* dengan platform media social agar media dakwah Islam makin meluas dan terjangkau semua kalangan. Pokok sasaran mitra adalah para remaja masjid Gen-Z GMA-community yang jumlahnya sebanyak 30% dari populasi komunitas. Jenis aktivitas PKM adalah pelatihan berbasis learning-by-project dan coaching desain grafis & editing video-gambar kepada mitra sasar sehingga terbentuk skill baru dalam kreativitas konten dakwah di platform media social yang dibuat. Hasil transfer teknologi yang telah diberikan adalah pelatihan content creator dan pembuatan 5 akun media YouTube, Instagram, Facebook, Spotify dan Web yang dilengkapi dengan keterampilan sebagai admin akun pengelola media social dan produk gambar serta video konten dakwah.

Kata Kunci: *Media sosial, konten creator, remaja masjid, desain grafis, Internet*

1. PENDAHULUAN

Teknologi Telekomunikasi dan perkembangan teknologi sistem informasi dan multimedia merupakan bagian dari sisi revolusi industry 4.0 dan social 5.0 yang kini menjadi perhatian setiap insan. Dikenalnya beberapa golongan generasi seperti Baby Boomers, Millenials, Gen-X, Gen-Y, Gen-Z dan Gen-Alpha, dan lainnya, telah dianggap memiliki pengalaman, perilaku, dan cita-cita yang berbeda disetiap kelompok generasi ini. Telah disadari bahwa perkembangan teknologi yang sangat maju pasti berdampak terbentuknya sebuah generasi baru dengan kondisi lingkungan yang baru dan maju pula. Hal ini lebih memperjelas yang akan mempengaruhi pola hidup, proses pertumbuhan, peminatan bahkan karakter setiap generasinya [1].

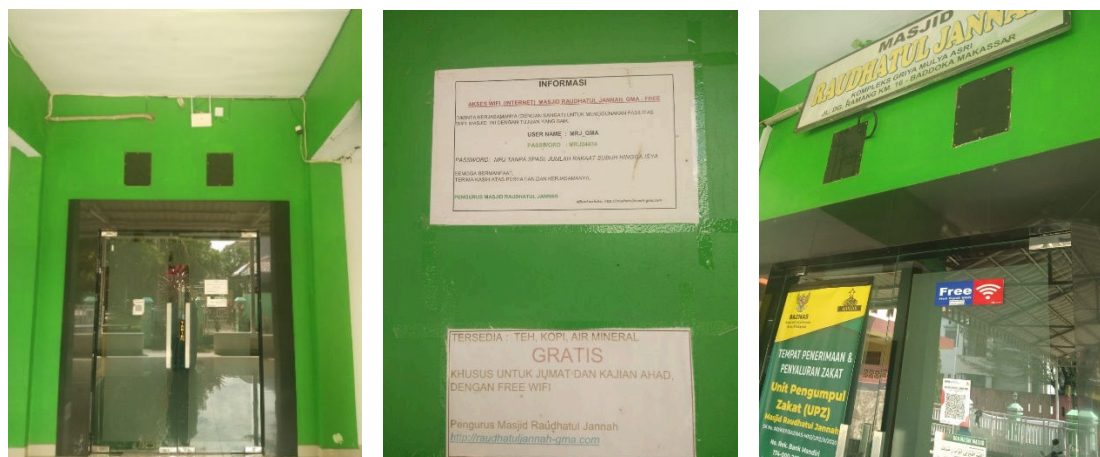
Lebih focus pada sifat Gen-Z (Generasi Z) yakni generasi yang kelahirannya sekitar tahun 1996 hingga 2010 yang saat ini sudah berada dalam jenjang sekolah ataupun baru mulai mencari kerja. Gen-Z merupakan generasi yang tidak merasakan langsung dampak-dampak pasca krisis moneter dan teknologi-teknologi konvensional analog. Gen-Z hidup di zaman dimana semua fasilitas Internet, teknologi seluler dan teknologi digital sudah ada dan terkoneksi stabil. Dengan demikian seluruh proses pertumbuhan Gen-Z telah dikelilingi oleh dunia maya dan Internet disepanjang hidupnya, tidak gagap teknologi (gaptek) dan bahkan sudah terbiasa

populer di media social milik orangtuanya. Lebih lanjut lagi, dengan adanya kemudahan akses Internet di dunia maya dan kemahiran para Gen-Z memainkan gadgetnya maka berdampak pada pola pikir yang terbuka, lebih beragam, berpikir kritis dan ingin menjadi berbeda disetiap perubahan [2]. Bahkan tidak mungkin, mereka lebih cenderung sudah ketergantungan dengan kenikmatan teknologi ini.

Pola Pendidikan orang tua dan guru kepada Gen-Z akan berbeda terhadap generasi lainnya. Bagi para orang tua Gen-Z (golongan Gen-X dan Gen-Y), mereka memiliki anak baru gede (ABG) dan remaja muda yang memiliki kesulitan membentuk sifat yang berbeda saat kedua orang tuanya ini terdidik dari Generasi Baby Boomers dan Milenial. Hal ini berarti pola pendidikan yang diperoleh orang tuanya tidak semuanya diperlakukan sama bagi anak-anaknya. Berubahnya jaman seiring berjalannya waktu, akan banyak hal-hal berbeda dan baru di setiap generasinya, termasuk karakter masyarakatnya sendiri dan kreativitas yang ingin dilakoninya.

Tujuan pendidikan dan penguasaan teknologi telekomunikasi dan media mesti dibarengi dengan kemampuan dan skill yang tepat. Dalam era sekarang, jika tidak menguasai skill teknologi informasi maka akan ketinggalan dalam persaingan-persaingan tugas dan pekerjaan berbasis computer dan gadget yang akan dihadapi [3]. Teknologi Informasi telah menjadi trend kehidupan di era global. Oleh karena itu, sebaiknya dari diri Gen-Z mampu memiliki bekal kreativitas dalam memanfaatkan teknologi media tersebut.

Kini, Generasi Milenial, X, Y dan Z sangat identik dengan aktivitas bersosial media, bahkan tidak sedikit yang tertarik menjadi seorang content creator, selegram, youtuber, bussines online dan sebagainya. Pergeseran kebutuhan ini sangat dipengaruhi dengan keadaan masyarakat yang banyak menggunakan teknologi sebagai kebutuhan sehari-hari. Sehingga muncul beberapa aktivitas, kreativitas, dan bisnis yang dapat meraup popularitas dan untung uang. Disisi lain, akses media social seperti Youtube dan Instagram justru dapat mengurasi adanya pendapat-pendapat radikal yang banyak bertebaran didunia maya. Selayaknya mereka dapat membedakan yang mana konten yang baik diikuti dan yang tidak [4]. Dengan demikian berdasarkan dari keadaan tersebut banyak anak muda zaman sekarang berupaya belajar bagaimana menjadi seorang content creator. Kehadiran mereka ini dilandasi karena adanya wadah media sosial yang berkembang secara pesat. Aplikasi-aplikasi Web dan Mobile serta media social pada hakikatnya dapat bermanfaat untuk media bersosialisasi, komunikasi, pengiklanan, baik berupa barang, maupun endorse diri. Media sosial memberikan penawaran konten yang beragam dan dapat ditentukan target pasar yang ada di media sosial [5]. Kebermanfaatan yang dirasakan oleh pengguna media sosial mengakibatkan peningkatan penggiat sosial media untuk berbagai kepentingan.



Gambar 1. Papan informasi WiFi dan Internet gratis di area masjid mitra.

Pengurus Masjid Raudhatul Jannah GMA-Community merupakan mitra Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP)-Care melalui aktivitas kerjasamanya dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI). Tahun 2021, bersama mitra ini telah terlaksana infrastruktur GMA-net dengan Modem WiFi melalui jaringan WiFi free dan unlimited fiber optic dengan kecepatan access 20 Mbps berkapasitas 25-30 users dan pemasangan CCTV masjid [6]. Gambar 1 menunjukkan lokasi peletakkan modem WiFi dan informasi akses Internet gratis di area mitra. MRA juga merupakan misi nasional DMI dalam rangka mewujudkan masjid lebih ramah terhadap anak hingga 2030 mendatang, menghidupkan gerakan AYO KE MASJID dan menargetkan 25 ribu Pendidikan Anak Usia

Dini di masjid [7]. Selain itu, target AYO KE MASJID bukan hanya mensasar anak usia dini namun sampai para remaja dan pemuda. Dengan demikian selain MRA, mitra GMA-community juga telah menancangkan program Masjid Ramah Remaja (M2R) dengan berbagai aktivitas dan program keagamaan.

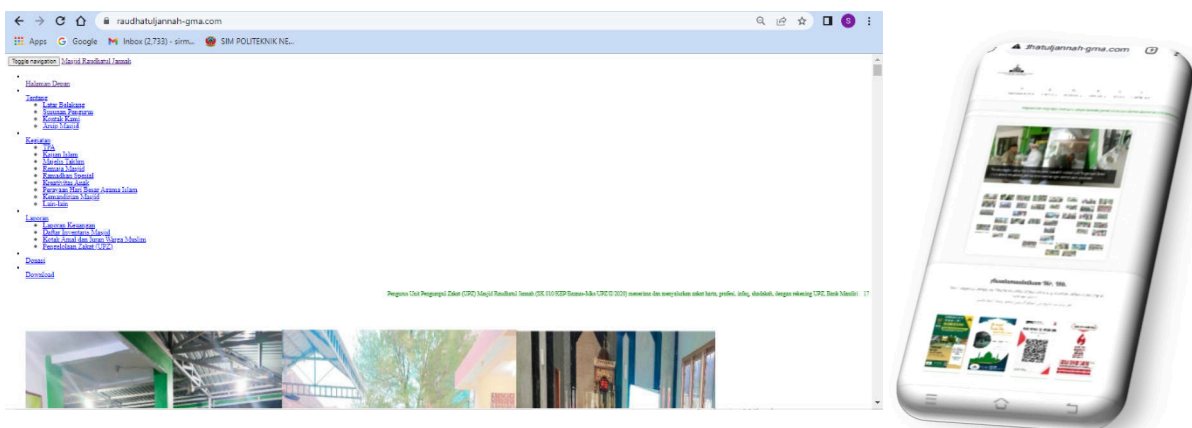
Jumlah pemuda dan remaja GMA-community Gen-Z tercatat sejumlah 82 orang. Dengan adanya akses WiFi gratis dan Internet yang telah dibangun, maka diperlukan suatu upaya lanjutan yang kreatif agar masjid kembali dekat dengan pemuda dan remaja sebagai generasi penerus umat dan masyarakat. Remaja Masjid dan Pemuda(i) GMA-community memiliki potensi kepemilikan gadget dan kemahiran menggunakannya meskipun masih sebatas Fgaming dan Internet bebas. Perlu adanya program khusus berupa pelatihan kreativitas menggunakan media gadget melalui aktivitas content creator. Para generasi muda ini dituntut bertingkah laku positif seperti dalam mengakses media youtube sebagai media rujukan alternative untuk belajar dan mendalami Islam [8]. Jika selama ini mereka menjadi konsumen para creator luar, maka sudah saatnya pada pemuda dan remaja GMA-community menciptakan konten-konten menarik, sambil berdakwah melalui media-media social yang mereka sudah miliki.

Permasalahan mitra berfokus pada jumlah populasi remaja dan pemuda di GMA-community sekitar 30%, atau berjumlah sekitar 82 orang (variasi umur SMP-SMA-Mahasiswa). Dunia maya yang sekarang menjadi fokus perhatian masyarakat, bukan hanya bagi jamaah orangtua, namun bagi remaja dan anak-anak. Sebagian anak-anak dan remaja difasilitasi orangtuanya untuk memiliki gadget akan menggunakan akses konten online melalui jaringan dan kuota masing-masing. Anak-anak yang sudah memiliki gadget smartphone dan kelincahannya memainkan smartphonenya sudah terbiasa dan menjadi hal biasa, bahkan menjadi ketergantungan pada gadget. Kecakapan mereka untuk memainkan beberapa MobileApps dan aneka aplikasi menarik seperti game tertentu sangat antusias.

Sejak tersedianya sarana akses GMA-net dengan fasilitas WiFi yang dapat diakses free/gratis dalam jangkauan seluruh area masjid maka dapat memancing remaja dan anak-anak untuk ke masjid. Hal ini pula membuat mereka semakin dekat dengan masjid sembari dapat belajar virtual dan melakukan kegiatan menarik lainnya. Anak-anak yang belajar virtual dengan Internet, ketika waktu shalat tiba semua berhenti bermain dan melaksanakan shalat berjamaah. Hal ini baik untuk pendalaman akidah dan membuat adaptasi kebiasaan baik.

Untuk melakukan pembinaan postif dalam penggunaan gadget yang baik, dan dalam hal penggunaan smartphone atau gadget yang aman dan mendukung program MRA dan M2R maka perlu pula dilaksanakan program terencana bagi ramaja dan anak-anak mengenai kedisiplinan waktu dan konten positif aplikasi seluler sebagai tempat/fasilitas bermain yang edukatif. Keterangan dan informasi permasalahan mitra diperoleh melalui survey lanjutan dan umpan balik program PKM 2021 lalu [6]. Nampak beberapa diantara remaja memiliki minat dan bakat yang bagus sebagai pembuat content, meskipun sampai tahap belajar sendiri dan belum ada pembinaan pendidikan dan pelatihan khusus. Selain itu, adanya program kerja GMA-community untuk membuat media social sendiri yang memerlukan calon pengelola media yang memiliki syarat kemampuan membuat content dan editing poster yang baik dan layak jual.

Sistem informasi yang digunakan GMA-community menggunakan aplikasi Whatsapp dan web <http://raudhatuljannah-gma.com/>. Nampak tampilan sangat sederhana halaman depan web (versi desktop dan Mobile) pada Gambar 2. Jika dilihat dari isi content dan informasi di web ini sangat padat dan ramai dengan laporan kegiatan-kegiatan. Diperlukan pengembangan ke depan bahwa sudah saatnya perlu divariasikan dengan menyediakan media social yang bisa dijangkau semua kalangan publik.



Gambar 2. Tampilan sangat sederhana halaman depan web (versi desktop dan Mobile)

Setelah dilakukan survey awal berupa pengamatan dan wawancara dengan sebagian remaja dan pengurus masjid Raudhatul Jannah GMA-Community, berikut ini dapat diidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi mitra PKM antara lain adalah:

1. Bagaimana membantu mitra menggunakan sarana WiFi dan akses Internet gratis dengan hal positif dan bermanfaat?
2. Bagaimana meningkatkan pelayanan program MRA dan M2R mitra yang lebih optimal melalui pelatihan content creator dan pengelolaan media social secara baik dan informatif?
3. Bagaimana memberikan pendalaman akidah, cinta masjid dan adaptasi adab/kebiasaaan baik dimasjid agar lebih optimal melalui pengenalan teknologi smartphone/gadget yang baik dan aman (Internet Care) bagi kelompok remaja dan anak-anak pada mitra?

Dari uraian list diatas maka justifikasi bidang permasalahan dapat dikelompokkan dalam Tabel 1 berikut yang telah disepakati menjadi priortitas pelaksanaan PKM, yaitu:

Tabel 1. Prioritas Permasalahan Kelompok Mitra

No	Aspek	Justifikasi Permasalahan
1	Mutu	Pelayanan sarana WiFi dan Internet gratis belum optimal dalam hal kreativitas media social dan kewirausahaan
	Layanan	Pelayanan program MRA dan M2R mitra yang belum optimal melalui pemanfaatan IPTEK dengan benar
2	Religi	Pendalaman akidah, cinta masjid dan adaptasi adab/kebiasaaan baik dimasjid belum dioptimalkan bagi remaja dan anak-anak

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk menyelesaikan persoalan pada mitra adalah Observasi, Teknologi Transfer, Penyuluhan/pelatihan, dan Praktek/Demo. Untuk mendukung terealisasinya metode ini maka kegiatan PKM telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur kerja pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana dan Metode kegiatan

No	Solusi permasalahan dalam rencana kegiatan	Metode
1	Pelatihan content creator dan pengelolaan media social untuk upaua system informasi GMA-coomunity dan Kewirausahaan	Pelatihan berbasis learning-by-project dan coaching. Mitra difasilitasi dengan pengenalan aplikasi web/mobile Pro sehingga memudahkan membuat konten dasar dan advance.

Setelah implementasi program IBM/PKM ini dilaksanakan, maka dampak perubahan yang akan diperoleh pada mitra adalah:

- ✓ Terbentunya GMA-net, sarana akses Internet dan WiFi gratis bagi warga dan jamaah sekitar masjid Raudatul Jannah.
- ✓ Terbentuknya media informasi CCTV antara Pengurus Masjid, warga masyarakat, jamaah, dan orang tua anak-anak TKA/TPA dengan system informasi yang terbuka dan dapat diakses pemantuannya.
- ✓ Adanya kepercayaan orang tua anak-anak santri TKA/TPA membolehkan anaknya bermain di tempat yang aman. Membolehkan bermain gadget tapi waktu shalat tidak ditinggalkan dan shalat tepat waktu.
- ✓ Meningkatnya kesadaran anak-anak dan masyarakat (remaja dan dewasa) untuk memakmurkan masjid dan membuat kegiatan positif untuk warga dan jamaah sekitarnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Media Kreativitas dan Konten Kreator GMA Community, tim Media-Prodi Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi (TRJT) dan Tim Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) MAN 3 Makassar berkolaborasi dalam pendampingan kepada mitra sasaran Remaja Masjid Raudhatul Jannah GMA-community. Tim Media-TRJT menghadirkan enam mahasiswa Prodi TRJT PNUP sebagai bentuk bukti keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas P3M dalam Merdeka Belajar yakni Muhammad Rizal (NIM 42219015), Ummul Hasanah (42219024), Nurul Mujahida (42219020), Yusrianto (42219025), Muh. Nurul Fadli (42220044), dan Farhan Rahman (42220041). Tim Media-TRJT telah hadir memberikan sharing dan coaching kepada Remaja

Masjid Raudhatul Jannah GMA-community dalam beberapa mini project membuat media konten dakwah Islami yang nantinya oleh mitra tersebut dapat secara mandiri mengelola akun mereka untuk kebutuhan informasi kegiatan masjid dan info dakwah lainnya. Kegiatan ini telah berlangsung pada hari Ahad (23/10/2022) di pelataran masjid Raudhatul Jannah kompleks Griya Mulya Asri (GMA) kota Makassar.

Tabel 3 berikut menunjukkan hasil dan luaran pelaksanaan kegiatan PKM pada hari Kamis, 8 Juli 2021. Persentasi pencapaian kegiatan adalah 100%.

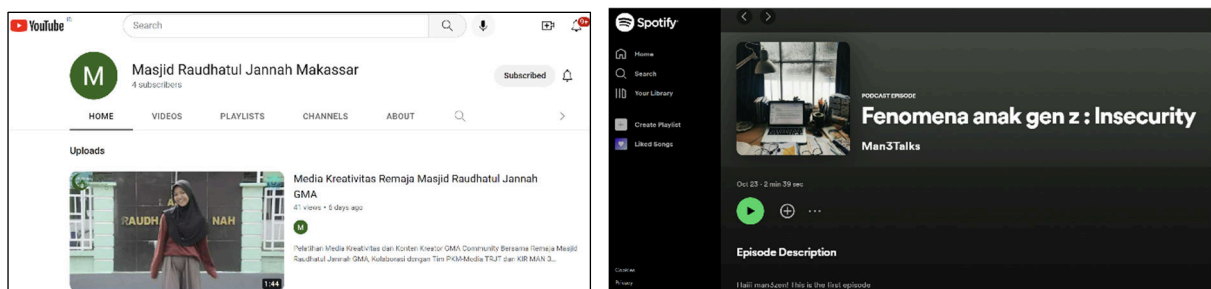
Tabel 3. Rencana dan Metode kegiatan dan Hasil Yang Dicapai

No	Solusi permasalahan dalam rencana kegiatan	Metode	Persentasi Hasil Yang Dicapai
1	Pelatihan content creator dan pengelolaan media social untuk upaua system informasi GMA-coomunity dan Kewirausahaan	Pelatihan berbasis learning-by-project dan coaching. Mitra difasilitasi dengan pengenalan aplikasi web/mobile Pro sehingga memudahkan membuat konten dasar dan advance.	100%

Sebagaimana diketahui bahwa PNUP-Care merupakan program kepedulian PNUP yang terkait pengembangan IT di Masyarakat dalam bentuk kegiatan PKM. GMA-Community merupakan mitra PNUP-Care yang selama tiga tahun berturut mengadakan Kerjasama kegiatan, dan sekaligus sebagai pilot-project pengembangan IT Rumah Ibadah diwilayah kota Makassar. Tahun pertama PNUP-Care melaksanakan pengembangan sistem IT web masjid pada masyarakat dan pengurus masjid Raudhatul Jannah Kota Makassar [9]. Seluruh liputan kegiatan masjid termasuk laporan keuangan yang ada akan mudah diketahui masyarakat melalui media website ini. Produk website <http://raudhatuljannah-gma.com> dikembangkan dengan tampilan mobile-web versi yang lebih baik. Tahun kedua, tim PNUP-Care Kembali hadir dalam pelayanan instalasi, pemasangan, dan implementasi CCTV serta pembangunan fasilitas Wi-Fi yang dapat diakses dalam jangkauan seluruh area masjid dan sekitarnya [6]. Dengan adanya akses Wi-Fi gratis ini, beberapa program mitra dapat diwujudkan terutama untuk pengembangan website masjid yang berjalan aktif, pengadaan CCTV dan misi nasional Dewan Masjid Indonesia (DMI) untuk mewujudkan masjid lebih ramah terhadap anak dan menghidupkan gerakan AYO KE MASJID. Akses Wi-Fi gratis kini masih dapat dirasakan oleh masyarakat GMA-community sekitar. Sedangkan akses CCTV dapat dijangkau oleh 100 user dimana orangtua santri TKA/TPA terdaftar dapat memantau langsung aktivitas belajar anaknya dan memonitoring dari lokasi dan waktu dimana/kapan saja. Tahun ketiga ini merupakan pelengkap dari program pilot-project tersebut. Setelah terbentuk sarana website, WiFi dan CCTV, kemudian dilaksanakan pelatihan admin web untuk menjaga establish atau keberlangsungan media ini dapat berjalan terus. Selain itu, adanya potensi Remaja Masjid diwilayah ini dalam kreativitas media sosialnya kemudian diberikan pendampingan sebagai conctect cretor dakwah melalui media social akun official masjid yang digunakan sebagai media informasi dan info dakwah-dakwah Islami yang bermanfaat dan mudah diakses dari media manapun.

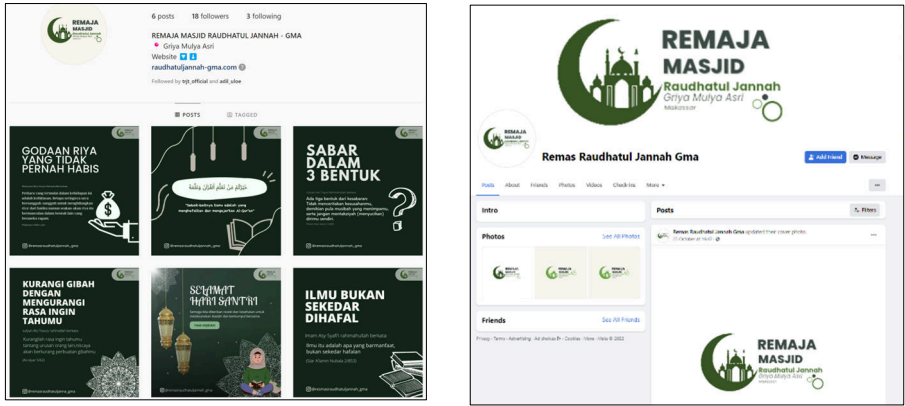
Luaran hasil kegiatan adalah tenaga admin terlatih bagi web <http://raudhatuljannah-gma.com>. Luaran lainnya terbentuk lima produk media sosial untuk konten dakwah sekaligus sebagai launching perdana produk desain karya-karya peserta dalam mini-project hasil coaching, antara lain adalah:

- YOUTUBE. ID akun: Masjid Raudhatul Jannah Makassar, Link: [youtube/UI2BmcQkQkA](https://www.youtube.com/channel/UC2BmcQkQkA)
Divisi Project: editing video liputan kegiatan, seperti pada Gambar 3(a).
- SPOTIFY. ID @KIR_Man3makassar, Link: open.spotify.com/episode/6eBcuyKhrYbzTnaLw9l6yX
Divisi project: Podcast perdana tema Insecure, seperti pada Gambar 3(b).



Gambar 3. Tampilan depan halaman ID Medsos Youtube (a) dan Spotify (b).

- c. INSTAGRAM. ID akun: @remasraudhatuljannah_gma.
Link: [instagram.com/remasraudhatuljannah_gma?igshid=YmMyMTA2M2Y=](https://www.instagram.com/remasraudhatuljannah_gma?igshid=YmMyMTA2M2Y=)
Divisi Project: desain grafis dan aneka konten feed dakwah, seperti pada Gambar 4(a).
- d. FACEBOOK. ID akun: Remas Raudhatul Jannah Gma
Link: www.facebook.com/profile.php?id=100086944637737
Divisi Project: desain grafis dan aneka konten feed dakwah, seperti pada Gambar 4(b).



Gambar 4. Tampilan depan halaman ID Medsos Instagram (a) dan Facebook (b).

- e. WEBSITE. ID akun: raudhatuljannah-gma.com. Divisi Project: admin & news editor. Tampilan dapat dilihat pada [9].

Salah satu output kegiatan ini adalah mempublikasikan hasil kegiatan pada media koran online. Publikasi Liputan Berita Online hasil kegiatan antara lain pada:

- a. Media Online Upeks.co.id. Halaman tampilan seperti pada Gambar 5 (a).
<https://upeks.co.id/2022/10/tim-pnup-care-hadir-dalam-pendampingan-media-kreativitas-dan-konten-kreator-di-gma-community/>. Berita ini telah terbit pada hari Senin 24 Oktober 2022.
- b. Media Online fivenews.tv. Halaman tampilan seperti pada Gambar 5 (b).
<https://fivenews.tv/tim-pnup-care-hadir-dalam-pendampingan-media-kreativitas-dan-konten-kreator-di-gma-community/>. Berita ini telah terbit pada hari Senin 24 Oktober 2022.
- c. Web prodi D4 Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi PNUP.
<https://d4trjt.poliupg.ac.id/2022/10/24/kolaborasi-tim-media-trjt-tim-kir-man-3-makassar-dan-remaja-masjid-dalam-konten-kreator-medsos-dakwah-islami/>. Berita ini telah terbit pada hari Senin 24 Oktober 2022. Halaman tampilan seperti pada Gambar 5 (c).



Gambar 5. Tampilan depan publikasi media online Upeks.co.id (a), fivenews.tv (b) dan web TRJT (c).

4. KESIMPULAN

Aktivitas pelatihan berbasis learning-by-project dan coaching kepada mitra sasaran sehingga terbentuk skill baru dalam kreativitas konten dakwah di platform media social telah selesai terlaksana. Sejatinnya pembangunan fasilitas WiFi dan Internet gratis untuk kebermanfaat sebagai media dakwah dan media kewirausahaan baik berupa konten creator dakwah maupun media online bisnis yang tengah diupayakan oleh GMA-community di program kegiatan utama mereka lainnya. Transfer teknologi yang telah diberikan kepada mitra untuk penyelesaian masalahnya adalah pembuatan akun Media Sosial dan pelatihan sebagai admin dan content creator di system informasi GMA-community.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) atas pembiayaan oleh DIPA PNUP, sesuai dengan Surat perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor B/18/PL10.11/PM.01.01/2022 tanggal 7 Juni 2022. Terimakasih kepada Mitra PKM Pengurus Masjid Raudhatul Jannah GMA-Community Makassar. Terimakasih kepada Tim Media TRJT, tim Centre for Applied Telecommunications Technology Research Group (CATTAR) prodi TRJT PNUP dan Mitra Kerja Guru dan Siswa Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) MAN 3 Makassar.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T., "Potret Generasi Milenial pada Era Revolusi Industri 4.0.," *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, vol. 2, no. 2, hal. 187-197, 2019.
- [2] Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A., "Pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram dan konformitas terhadap perilaku konsumtif di kalangan generasi Z," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 9, no. 2, hal. 323-329, 2021.
- [3] Suarti, A. Muh. Ali, Faslia, dan Kamaruddin., "Pemberdayaan Media Pembelajaran Melalui Content Creator Sdn Kota Baubau," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, vol.3, no. 1, hal. 134-139, 2020.
- [4] Yahya, Y. K., Fajari, I. A., & Mahmudah, U., "Role of Content-Creator as a Medium in Inter-Religious Communication. Contemporary Islam, Proceedings of International Fikrah," *Annual Conference Proceedings of International Fikrah Annual Conference*, hal 109-127, 2019.
- [5] Kusuma, D. F., & Sugandi, M. S., "Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts," *Jurnal Manajemen Komunikasi*, vol. 3, no. 1, hal. 18-33, 2018.
- [6] Sirmayanti, S., Mahjud, I., Mimsyad, M., Mahyati, M., Aulia, R. F., Saijan, Z., & Herina, N. H., "Aplikasi GMA-Net Dan Internet-Care Sebagai Pendukung Program Masjid Ramah Anak (MRA)," *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, hal. 323-330, Desember, 2021.
- [7] Nashrullah, N., "DMI Bertekad Realisasikan Masjid Ramah Anak Hingga 2030," *Republika.co.id*, Rabu 13 Mar 2019 22:07 WIB. [Online]. Tersedia: <https://republika.co.id/berita/pob8p2320/dmi-bertekad-realisasikan-masjid-ramah-anak-hingga-2030>, [Diakses 9 Maret 2022].
- [8] Untung, S. H., "Da'wah di Youtube Upaya Representasi Nilai Islam oleh Para Content-Creator," *Jurnal ANIDA: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, vol. 20, no. 1, hal. 1-21, 2020.
- [9] Sirmayanti, S., "Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Rumah Ibadah Berbasis Mobile Web," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*, hal. 629-633, Desember, 2019.